



JOUR

(Journal of Architecture and Urbanism Research)

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jaur>

Pengembangan Pondok Pesantren Salman Al Farisi Terpadu di Dolok Masihul dengan Tema Arsitektur Islam

Development of Pondok Pesantren Salman Al Farisi Integrated in Dolok Masihul with Islamic Architecture Theme

M. Muchlis Adro Sitepu, Sherlly Maulana, Rina Saraswati

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Medan Area, Indonesia

*Corresponding author: E-mail : sherllymaulana@staff.uma.ac.id

Abstrak

Pondok Pesantren pada awalnya adalah lembaga dakwah yang digunakan para wali untuk menyebarkan agama Islam. Namun, pada perkembangan pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam. Didalam pesantren bisa mempelajari agama Islam dengan cara mengkaji karya karya ulama klasik. Sampai saat ini keberadaan pesantren masih belum begitu diperhatikan oleh masyarakat. Maka tujuan Pondok Pesantren Salman Alfarisi bermaksud untuk mengembangkan fasilitas yang ada karena kapasitas siswa santri yang meningkat saat ini, Pesantren sudah menerima siswa santri sebanyak \pm 500 siswa. Sementara kapasitas Pesantren hanya dapat menampung \pm 360 siswa. Selain itu Pesantren Terpadu Al Farisi bermaksud untuk meningkatkan keunggulan dengan megembangkan konsep agrobisnis sebagai bagian dari mpendidikan formal dan informalnya.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Arsitektur Islam.

Abstract

Pondok Pesantren was originally a da'wah institution used by the wali to spread the religion of Islam. However, in the development of Islamic boarding schools into educational institutions. In the pesantren can learn the religion of Islam by reviewing the work of the classical ulama. Until now the existence of pesantren still not so paid attention by society. So the purpose of Pondok Pesantren Salman Alfarisi intends to develop existing facilities because of the capacity of students who are increasing nowadays, Pesantren has received students santri as many as \pm 500 students. While the capacity of Pesantren can only accommodate \pm 360 students. In addition, Al Farisi Integrated Pesantren intends to increase excellence by developing agribusiness concept as part of formal and informal education.

Keywords : build and develop pesok hut in the implementation of Islamic architecture theme

How to Cite: Sitepu, M.M.A. Maulana, S. & Saraswati, R. (2017). Pengembangan Pondok Pesantren Salman Al Farisi Terpadu Di Dolok Masihul Dengan Tema Arsitektur Islam, *Journal of Architecture and Urbanism Research*, 1 (1): 8-12.

PENDAHULUAN

Keterpaduan pendidikan dengan berbagai aspek disiplin ilmu diserasikan dan diseimbangkan dengan kualitas disetiap jenjang, yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama menjadi sangat penting sesuai dengan ketentuan waktu yang selalu berkembang baik secara kultural maupun secara struktural. Sehingga pendidikan agama dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan sanggup menjadi peluang serta harapan yang menjanjikan bagi masa depan umat manusia karena itu, diperlukan situasi dan kondusif untuk merundukan tatanan yang menghambat persoalan itu.

Hal itu bisa diamati bersama pada sebuah kehidupan beragama diperguruan tinggi yang sekaligus dalam sebuah tatanan lembaga pendidikan pondok pesantren. Manusia adalah khalifah di muka bumi sesuai dengan Q.S al-Baqarah ayat 30, memiliki tugas, fungsi, untuk memakmurkan bumi. Dan secara khusus manusia bertanggungjawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang asri, yang menjadi tempat tinggal manusia untuk berkarya dan mengembangkan kreatifitas dan potensi diri mereka. Dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas manusia dalam kapasitas sebagai khalifah, salah satu bagian penting yang harus menjadi perhatian ialah menciptakan suasana kehidupan yang kondusif, indah dan menyenangkan kehidupan mereka. Pada posisi inilah, peran paraarsitek sangat menentukan, dalam merancang dan mewujudkan bangunan atau permukiman yang nyaman untuk dihuni.

Pernyataan ini, mengindikasikan bahwa dalam merancang bangunan dan

permukiman, unsur seni yang menjadi bagian esensial dari keindahan menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan.

Dengan tingkat pendidikan menengah kebawah, dan kurangnya pendidikan, sarana sehingga pendidikan SLTA saat ini sebanyak 2 (dua) buah yakni 5 (lima) SMU swasta 3 (tiga) SMU negeri yang merupakan luas wilayah : lebih kurang 15,90 dengan perincian laki laki lebih kurang 25,249 jiwa perempuan lebih kurang 24,074 jiwa, dengan jumlah kk pertumbuhan penduduk rata rata 5,35 % pertahun dan kepadatan rata rata 152 jiwa (*sumber: Pemkab Serdang Bedagai*)

Di daerah penduduk Dolok Masihul juga sangat jarang permukimannya karena disekelilingnya rata rata lahan kosong seperti lahan PTP sehingga tidak ada kepadatan penduduk, tingkat kenyamanan di daerah ini cukup damai, didaerah tersebut tingkat kemacetan sangat jarang karena jalur sebagai alternative menuju lintas antar kota maupun provinsi, masyarakat di daerah tersebut dalam bersosial dengan jiran tetangga sangat teruji sosialnya, dan masyarakat sekitar perduli (ramah lingkungan) sekelilingnya maka daerah tersebut dijuluki sebagai daerah asri dalam perkebunan maupun persawahan.

Judul Proyek: Pengembangan Pondok Pesantren Salman Alfarisi; *Sifat Proyek: Real; Tema Proyek: Arsitektur Islam (relegius); Lokasi Proyek: Jalan Raya Dolok Masihul; Desa. Tanjung Arab Kecamatan Serba*

Batasan Site :
Utara : Lahan Kososng
Selatan : Lahan Kososng
Barat : Lahan Kososng

Timur : Rumah Penduduk

Lahan yang di Pakai : 2 H



Pengembangan lokasi site

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di desa Tanjung Harapan Kecamatan Serba Jadi Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Januari 2016 sampai dengan Februari 2016.

Penelitian ini mengacu pada nilai-nilai dan pandangan perspektif Islam terhadap pondok pesantren serta nilai-nilai Islam yang berpengaruh pada tema arsitektur Islam jika ditinjau dari beberapa elemen arsitektural seperti pada tabel di mana metode yang dianggap sesuai dengan realitas lapangan adalah kualitatif dengan pendekatan historis, sosiologis dan ajaran Islam. Penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode *in-depth interview* terhadap tokoh-tokoh kunci yang terdapat dalam kelompok masyarakat Dolok Masihul. Selain itu digunakan observasi secara cermat dan akurat terhadap suasana kehidupan masyarakat Desa Tanjung Harapan Dolok Masihul. Analisis data yang digunakan metode deskriptif kualitatif dan hermeneutik (Sugiono, 1999) yang kemudian hasilnya dirangkum dalam kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui Pondok Pesantren Salman

Alfarisi dalam perspektif arsitektur Islam dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu budaya, religiusitas, sosial masyarakat Dolok Masihul dalam kehidupan sehari-hari. Dari ketiga aspek tersebut akan menjadi media analisis elemen arsitektur yang ada pada Pondok Pesantren Salman Alfarisi. Elemen arsitektur tersebut adalah: bentuk, fungsi, dan pembagian ruang, struktur material, orientasi, ornamen, skala, serta tapak (Ching, 1999) dari kedelapan elemen arsitektur ini, apakah Pondok Pesantren Salman Alfarisi sudah sesuai dengan konsep arsitektur Islam dan sejalan dengan ajaran Islam dalam pembentukan Pondok Pesantren Salman Alfarisi.

Konsep di dalam Pondok Pesantren Salman Alfarisi dengan penerapan tema arsitektur Islam mengaplikasikan kehidupan masyarakat sekitar disebut dengan *appa pagentunna tanaya na pattukulun" na langi*: yaitu empat hal penyangga bumi dan penyangga langit yang terangkum dalam ungkapan *lambusu* (jujur), *gattang* (tegas), *sabbara* (sabar) dan *apisona* (pasrah).



Masyarakat di daerah Dolok Masihul dengan budaya yang unik berdasarkan cerminan arsitektur Islam memberikan warna tersendiri bagi kehidupan masyarakat budaya arsitektur Islam. Pondok Pesantren pada awalnya adalah lembaga dakwah yang digunakan para wali untuk menyebarkan agama

Islam. Namun, pada perkembangan pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam. Didalam pesantren bisa mempelajari agama Islam dengan cara mengkaji karya karya ulama klasik. Sampai saat ini keberadaan pesantren masih belum begitu diperhatikan oleh masyarakat.

Dengan hanya mengajarkan ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, para santri tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi, pesantren tidak akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu diperlukan adanya Pesantren yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Dengan adanya Pesantren ini diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas baik imtaq maupun ipteknya.

Oleh karena itu Pondok Pesantren Al Farisi Terpadu menginginkan perkembangan pendidikan sebagai wadah kegiatan studi. Tema arsitektur Islam yang diterapkan sejalan dengan objek studi yang dirancang untuk menerapkan konsep Islam dalam kehidupan santri secara madani.

Proses pengembangan Pondok Pesantren AL Farisi akan melewati beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data tahap analisis dan sintesis dan tahapan konsep pengembangan bangunan. Metode perancangan adalah sistem pengumpulan data data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi, gambaran gambaran ataupun ide-ide yang menunjang proses pengembangan dan

perancangan. Adapun metode pengembangan dan perancangan yang dilaksanakan. Metode survei adalah metode yang di adakan untuk memperoleh data data lapangan seperti lokasi, luas tapak dan batasan tapak. Metode arsip diadakan untuk mencari data data teori teori dan standar yang berhubungan dengan *Pondok Pesantren Salman Alfarisi* yang didasarkan dari berbagai bahan referensi pengembangan dan perancangan sebagai bahan untuk melengkapi data data yang di peroleh.

SIMPULAN

Merupakan penerapan konsep-konsep Islam dalam arsitektur dalam melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral yang merupakan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai Islam yang telah terinternalisasi dalam diri seorang Muslim. Konsep-konsep yang dimaksud adalah suatu pesan yang tersirat dalam Al-Qur`an dan hadits karena sesungguhnya di dalam Al-Qur`an dan hadits tidak ada yang secara langsung mengatur tentang bangunan atau arsitektur. Namun lebih kepada aturan dan pola hidup yang diantaranya memiliki keterkaitan dengan suatu wadah yang dapat dihubungkan dengan arsitektur. Akan tetapi tidak semua produk hasil karya arsitektur disini menggunakan dasar Arsitektur Islam dalam rancangannya, karena ada beberapa yang telah memiliki standar sendiri. Al-Qur`an merupakan sumber dari segala hukum dan pengetahuan. Kesadaran ilmuwan muslim yang bersumber dari Al-Qur`an memicu pencapaian terbesar dalam pengetahuan di mana kita telah banyak mendapati kemegahan dan keindahan karya-karya ilmuwan muslim. Pondok Pesantren Salman Alfarisi ingin mewujudkan

generasi putra putri sebagai acuan pendidikan yang bermoralitas dan meluncurkan berbagai aspek ilmu kejuruan yang bermanfaat sehingga para santri dan santriwati memiliki akhlakulkarimah untuk bermasyarakat di luar sana nantinya kelak. Selain itu pondok pesantren menanamkan ilmu tentang berbagai system perkebunan agar para santri dan santri wati selepas dari Pondok Pesantren Salman Alfarisi mempunyai skil di bidang perkebunan maupun di bidang ke agamaan sehingga dapat tertanam di di hati yaitu ilmu-ilmu Islam yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H.M. (1991). Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrahah, H. (2004). Pelembagaan, Pesantren: Asal Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa, Depag, Jakarta
- Depag RI. (1992). Al-Quran dan Terjemahnya, Asy-Syifa', Semarang.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kyai, LP3ES, Pengertian – pesantren, Jakarta.
- Faiqoh. (2004) Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya, Depag RI, Jakarta.
- Haedari, A. et al. (2004) Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Globalitas dan Tantangan Komplexitas Global, Press, Jakarta
- Khosin. (2006). Tipologi Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka.
- Rais, M.A. (1989). Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta. Bandung: Mizan.
- Shihab, M.Q. (1996). Wawasan Al- Qur'an, Mizan, Bandung
- Suharto, B. (2011). Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi, Surabaya: Imtiyaz
- Yasmadi. (2005). Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional, Ciputat Press, Jakarta